

Prosedur Audit Umum atas Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis Samarinda

Zsa zsa Frinovisar Utami, Martinus Robet H., Umar Hi Salim

Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

zsazsautami96@gmail.com

Abstract - The purpose of this study was to identify the general audit procedures on fixed assets presented by Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis if it has been performing conformably to Statement of Financial Accounting Standards No. 16. It used audit paper analysis as audit program of fixed assets, internal control questionnaires, top schedule, supporting schedule and adjustment journal. The result of this study showed that the presentment of fixed assets in Rumah Sakit Umum Daerah I.A. Moeis have been performed conformably to Statement of Financial Accounting Standards No. 16. The internal control of fixed assets in Rumah Sakit Umum Daerah I.A. Moeis was good. The accounting policy of fixed assets including recognition, measurement, disclosure, and presentment of fixed assets were appropriate based on Statement of Financial Accounting Standards No. 16. However, it has been found in audit findings that Rumah Sakit Umum Daerah I.A. Moeis has not increase yet the fixed assets such as equipment, machine, and the buildings

Keywords – Audit Procedures, Audit Fixed Assets

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prosedur audit umum atas aset tetap yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 16. Menggunakan alat analisis kertas kerja audit yaitu audit program aset tetap, internal control questionnaires, Top Schedule, Supporting Schedule dan jurnal adjustment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian aset tetap di Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis telah disajikan secara wajar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Pengendalian internal Aset tetap di Rumah Sakit I.A Moeis cukup baik. Kebijakan akuntansi aset tetap mengenai pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian aset tetap sudah wajar sesuai dengan PSAK no 16. Namun dalam temuan audit ditemukan bahwa Rumah Sakit belum melakukan penambahan aset tetap berupa peralatan dan mesin serta penambahan Gedung dan Bangunan.

Kata Kunci – Prosedur Audit, Audit Aset Tetap

PENDAHULUAN

Aset tetap adalah harta milik perusahaan yang digunakan secara terus menerus untuk menghasilkan barang atau jasa. Keberadaan Aset tetap disuatu perusahaan seharusnya benar-benar milik perusahaan dan bukan pinjaman atau *lease*. Apabila aset tetap dan penyusutannya disajikan dalam laporan keuangan secara tidak wajar, maka akan memberikan informasi yang menyesatkan bagi pemakai laporan keuangan tersebut, pada akhirnya menyebabkan keputusan yang akan diambil menjadi tidak tepat karena didasarkan pada data yang tidak wajar.

Untuk mengetahui wajar atau tidaknya suatu laporan keuangan maka diperlukan audit terhadap laporan keuangan tersebut. Audit atas aset tetap pada laporan keuangan di suatu perusahaan dapat dilakukan oleh pihak intern perusahaan yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pengelolaan perusahaan baik berkenaan dengan keuangan maupun non keuangan. Pedoman yang digunakan perusahaan seharusnya berpegang kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tentang Akuntansi Aset Tetap.

Salah satu perusahaan/instansi yang menggunakan aset tetap dalam operasinya adalah RSUD I.A Moies di Samarinda. Rumah sakit ini adalah salah satu

instansi pemerintah yang bernaung di bawah Pemerintah Kota Samarinda. RSUD I.A Moeis merupakan bagian dari perangkat daerah berupa Lembaga Teknis Daerah sebagai unsur pendukung tugas kepala Daerah yang diberikan wewenang otonomi menyelenggarakan pelayanan pada semua jenis penyakit. RSUD I.A Moeis memiliki aset tetap antara lain : Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, perangkat keras, dan peralatan lain –lain. Metode penyusutan yang digunakan oleh rumah sakit ini adalah metode garis lurus (*Straight line method*). Apabila menggunakan metode garis lurus maka masalah depresiasi untuk sebagian periode akan timbul, karena aset yang diperoleh pada pertengahan tahun dihitung oleh instansi selama setahun. Hal ini dapat mempengaruhi jumlah aset, jumlah penyusutan, laporan laba rugi dan neraca. Jika hal ini terbukti benar, maka akan menyebabkan keputusan yang diambil oleh instansi mengenai aset tetap tersebut menjadi tidak tepat karena didasarkan pada data yang tidak wajar. Laporan keuangan dapat dikatakan wajar apabila telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum yaitu PSAK khususnya PSAK No. 16 tentang Akuntansi Aset Tetap.

Oleh karena itu penulis berinisiatif melakukan analisis dalam aset tetap yaitu; Kebijakan akuntansi aset tetap RSUD I.A Moeis terhadap kesesuaian dengan PSAK terkait serta Analisa kebijakan pengendalian kontrol aset tetap yang dijalankan oleh RSUD I.A Moeis. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul “Prosedur Audit Umum atas Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis Samarinda”

METODE PENELITIAN

Untuk memberikan penjelasan mengenai indikator yang digunakan dalam penelitian, maka definisi operasional variabel yang dapat dijelaskan adalah Pengakuan aset Tetap RSUD I.A Moeis dalam laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yaitu jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Pengukuran aset tetap RSUD I.A Moeis pada awalnya harus diukur sebesar harga perolehan, setelah diakui sebagai aset, Suatu aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Pengungkapan aset tetap pada RSUD I.A Moeis dalam laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), meliputi dasar yang digunakan dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto, metode penyusutan yang digunakan, umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan, rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur aset tetap adalah kertas kerja audit yaitu *Internal control Questionnaires*, *top schedule*, *supporting schedule*, dan *jurnal adjustment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1

Hasil penelitian menggunakan *top schedule* Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis Samarinda

Keterangan	Perbook 01/12/2018	Adjustment		Per Audit 31/12/2018	Balance 31/12/2017
		D	K		
Harga Perolehan					
Tanah	Rp 46,500,000,000			Rp 46,500,000,000	Rp 46,500,000
Gedung dan Bangunan	Rp 99,881,004,500	Rp 1,950,088,300		Rp 101,831,092,800	Rp 99,881,004,500
Peralatan dan Mesin	Rp 91,207,512,589	Rp 27,954,866,401	Rp 5,285,103,710	Rp 113,877,275,280	Rp 89,623,830,589
Aset Tetap Lainnya	Rp 49,000,000			Rp 49,000,000	Rp 49,000,000
Aset Tetap Rusak Berat		Rp 5,285,103,710		Rp 5,285,103,710	
	Rp 237,637,517,089			Rp 267,542,471,790	Rp 189,600,335,089
	^			^	^
Akumulasi Penyusutan					
Gedung dan Bangunan	Rp 58,395,354,600		Rp 97,504,415	Rp 58,492,859,015	Rp 53,390,895,375
Peralatan dan Mesin	Rp 79,594,822,160		Rp 5,595,168,280	Rp 85,189,990,440	Rp 71,995,400,095
Aset Tetap Lainnya	Rp 41,200,000			Rp 41,200,000	Rp 36,400,000
	Rp 138,031,376,760			Rp 143,724,049,455	Rp 125,422,695,470
	^			^	^
Nilai Buku					
Tanah	Rp 46,500,000,000			Rp 46,500,000,000	Rp 46,500,000
Gedung dan Bangunan	Rp 41,485,649,900	Rp 1,852,583,885		Rp 43,338,233,785	Rp 46,490,109,125
Peralatan dan Mesin	Rp 11,612,690,429	Rp 17,074,594,411		Rp 28,687,284,840	Rp 17,628,430,494
Aset Tetap Lainnya	Rp 7,800,000			Rp 7,800,000	Rp 12,600,000
	Rp 99,606,140,329			Rp 118,533,318,625	Rp 64,177,639,619
	^			^	^
Kesimpulan Pemeriksaan :					
Klien	Dibuat Oleh :		Periode :	Indeks:	
Zsa zsa	31/12/2018		-		

Tabel 3.2 Jurnal *Adjustment*

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2018	Belanja Modal - Peralatan dan Mesin		Rp 27,954,866,401	
	Kas di rekening Bank BLUD			Rp 27,954,866,401
	Belanja Modal - Bangunan Kesehatan DAK		Rp 1,950,088,300	
	Kas di rekening Bank BLUD			Rp 1,950,088,300
	Beban Penyusutan Peralatan dan mesin		Rp 5,595,168,280	
	Akumulasi Penyusutan			Rp 5,595,168,280
	Beban Penyusutan Bangunan		Rp 97,504,415	
	Akumulasi Penyusutan			Rp 97,504,415
	Aset Lainnya - (rusak dan tidak dapat dipakai)		Rp 5,285,103,710	
	Peralatan dan Mesin			Rp 5,285,103,710
	Jumlah		Rp 40,882,731,106	Rp 40,882,731,106

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemeriksaan aset tetap Rumah Sakit Umum

Daerah I.A Moeis Samarinda, yaitu merupakan hasil dari wawancara dan observasi. Data laporan aset tetap berupa daftar aset tetap dan laporan keuangan, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penyajian aset tetap sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan No 16 Tahun 2014.

Adapun yang telah dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis Samarinda terhadap aset tetap adalah :

- a. Pemberian nomor registrasi barang
- b. Tahun pembelian/pengadaan
- c. Nilai perolehan aset
- d. Cara pengadaan
- e. Penyajian data dan data penyusutan

Sedangkan yang belum ditampilkan dalam laporan keuangan adalah penyajian daftar aset tetap rusak berat. Instansi juga belum memiliki asuransi atas aset tetap yang dimiliki dan belum adanya kebijakan yang jelas untuk membedakan pengeluaran investasi dengan pengeluaran biaya.

Serta dalam pemeriksaan audit atas aset tetap diketahui bahwa :

- a. Instansi kurang membukukan penambahan aset tetap tahun 2018 berupa peralatan dan mesin dari sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 27.954.866.401,00 dan telah di buat jurnal *adjustment* atas koreksi tersebut
- b. Instansi kurang membukukan penambahan aset tetap tahun 2018 berupa gedung dan bangunan yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 1.950.088.300,00 dan telah dibuat jurnal *adjustment* atas koreksi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data tertulis yang didapat di lapangan mengenai Prosedur Audit Umum atas Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengendalian internal aset tetap di Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis sudah cukup baik dengan adanya tanggung jawab dalam fungsi pencatatan, pengecekan dan persetujuan serta adanya pengecekan secara berkala atas aset tetap. Hanya saja saat ini Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis belum mengasuransikan aset tetapnya serta belum diterapkannya capital expenditure (pengeluaran investasi) dan revenue expenditures (Pengeluaran Biaya) pada pencatatan akuntansi aset tetap perusahaan.

Pengakuan, Pengukuran, pengungkapan, dan penyajian aset tetap Rumah Sakit Umum Daerah I.A Moeis sudah wajar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16. Namun diketahui ada beberapa koreksi yang dilakukan akibat pemeriksaan fisik aset tetap tentang belum tercantumnya beberapa penambahan aset tetap berupa peralatan dan mesin serta bangunan kesehatan sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) serta instansi belum mencantumkan daftar aset tetap rusak berat dalam lampiran laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno;2012; *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Edisi Keempat, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.

- _____;2004; **Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)**, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Alvin A Arens, Randal J. Elder, Mark S Beasley;2012; **Auditing dan Jasa Assurance**; Erlangga;Jakarta. Baridwan, Zaki; 2015; **Intermediate Accounting**, Edisi Ketujuh, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. ;2007; **Modern Auditing**, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- _____;2003; **Modern Auditing**, Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia; 2012; **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta.
- _____;2014; **Standar Akuntansi Keuangan**,Kementerian Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Jusuf, Al Haryono;2010; **Auditing (Pengauditan)**; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN; Yogyakarta. Konrath;2002; **Auditing: Risk Analysis Approach**; South Western.
- M. Reeve, James dkk; 2012; **Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia**, Salemba Empat, Jakarta.
- Martini dkk; 2012; **Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK**; Salemba Empat; Jakarta. Mulyadi ;2016; **Sistem Akuntansi**, edisi keempat, Salemba empat, Jakarta.
- _____;2010; **Auditing**, Edisi Keenam,Salemba Empat, Jakarta.
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner; 2005; **Internal Auditing**, Buku Satu, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta. Tugiman, Hiro; 2006; **Standar profesional audit internal**, Kanisius, Yogyakarta.